

**PENETAPAN HARGA JUAL MAKANAN DI RUMAH MAKAN  
KAMPUNG BAKAU KOTA KENDARI  
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

**NOVA ARIYANI S.B**

Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

**ABSTRAK**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana mekanisme penetapan harga jual makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari dan bagaimana pandangan ekonomi syariah dalam penetapan harga jual di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mekanisme penetapan harga jual makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari dan untuk mengetahui pandangan ekonomi syariah dalam penetapan harga jual makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif mengenai penentuan harga Jual makanan perspektif ekonomi syariah di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penetapan harga jual makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari berdasarkan cost plus pricing method, untuk menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan menggunakan metode harga pokok produksi (HPP) yang dibagi menjadi 3 unsur biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead rumah makan sedangkan penetapan harga jual makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari berdasarkan perspektif syariah yaitu sudah sesuai dengan metode penetapan harga dalam ekonomi syariah, dimana penentuan harga tersebut tidak mendzalimi pihak pembeli atau tidak memberatkan pelanggan, laba yang didapatkan tidak terlalu tinggi serta adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran.

**Kata Kunci: Penetapan Harga Jual Makanan, Rumah Makan, Ekonomi Syariah**

## 1. Latar Belakang

Harga jual merupakan salah satu faktor penting disamping faktor-faktor lain yang harus diperhatikan dalam bisnis perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Seorang pelanggan atau konsumen sering kali mempertimbangkan harga dalam membuat keputusannya. Walaupun tidak jarang juga kualitas lebih diunggulkan daripada harga, namun tidak dapat dipungkiri bahwa harga sangat berperan dalam proses pembuatan keputusan pembelian barang konsumen. (Angga Kharisma Akbar, 2022)

Adanya suatu harga yang adil telah menjadi pegangan yang mendasar dalam transaksi bisnis islami. Pada prinsipnya transaksi bisnis harus dilakukan pada harga yang adil sebab ia adalah cerminan dari komitmen syariah Islam terhadap keadilan yang menyeluruh. (Angga Kharisma Akbar, 2022)

Dengan ketentuan islam yang membimbing manusia untuk memenuhi kebutuhan pokoknya secara benar dan sah ini, maka manusia akan mengatur lalu lintas material dan harmoni pergaulan sosialnya secara adil dan membawa rahmat bagi seluruh alam, terutama jika manusia menetapkan harga sesuai dengan etika Islam. Sebagaimana dalam firman Allah:

بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُونَهَا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ بِأَيْمَانِهِمْ  
تَقْتُلُونَ وَلَا ۗ مِنْكُمْ تَرَاضٌ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ أَلَّا  
رَحِيمًا بِكُمْ إِنَّ اللَّهَ إِنَّ ۗ أَنْفُسَكُمْ

Terjemahan : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa:4:29). (Hasnah, 2013)

Dari ayat al-Qur’an di atas menjelaskan bahwa jual beli jangan dilakukan dengan cara yang batil dan jangan ada unsur pemaksaan antara kedua belah pihak. Dalam melakukan transaksi, barang ataupun jasa yang dijadikan

sebagai objek akad haruslah diperbolehkan oleh syariat Islam. (Hasnah, 2013)

Tujuan ekonomi syariah tidak berbeda dengan tujuan syariat Islam, yaitu untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dengan tata kehidupan yang baik dan terhormat. Untuk mengetahui lebih lengkapnya, berikut adalah tujuan ekonomi syariah: 1). Memosisikan ibadah kepada Allah lebih dari segalanya, 2). Menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat, 3). Mendapatkan kesuksesan perekonomian yang diperintahkan oleh Allah, 4). Menghindari kerusuhan dan kekacauan perekonomian. (Jamaludin, 2020)

Menurut Prof. Muhammad Abu Zahrah yang merupakan Fuqaha dari Mesir, ada tiga sasaran hukum Islam yang memberitahukan bahwa Islam diturunkan sebagai rahmat untuk seluruh umat manusia yaitu: 1). Penyucian jiwa supaya setiap muslim dapat menjadi sumber kebaikan untuk masyarakat dan lingkungannya, 2). Tegaknya keadilan didalam masyarakat. Keadilan yang dimaksud adalah meliputi aspek kehidupan di bidang hukum dan muamallah, 3). Dicapainya suatu kemaslahatan (puncak). (Jamaludin, 2020)

Para ulama setuju bahwa masalah yang menjadi puncak sasaran di atas meliputi lima jaminan dasar, yaitu: keselamatan keyakinan agama (Al Din), keselamatan jiwa (Al Nafs), keselamatan akal (Al Aql), keselamatan keluarga dan keturunan (Al Nasl) dan keselamatan harta benda (Al Mal). (Garamatan, 2021)

Oleh karena itu nilai-nilai syari’at mengajak seorang muslim untuk menerapkan konsep tas’ir (penetapan harga) dalam kehidupan ekonomi, menetapkan harga sesuai dengan nilai yang terkandung dalam barang tersebut. Dengan adanya tas’ir atau penetapan harga maka akan menghilangkan beban ekonomi yang mungkin tidak dapat dijangkau oleh masyarakat, menghilangkan praktik penipuan, serta memungkinkan ekonomi

dapat berjalan dengan mudah dan penuh kerelahan hati. (Hasnah, 2013)

Seiring dengan perkembangannya dunia usaha seperti rumah makan di Kota Kendari khususnya kawasan by pass yang tumbuh dengan sangat cepat di setiap tahunnya, salah satunya Rumah Makan Kampung Bakau. Dimana peneliti melihat Rumah Makan ini setiap harinya banyak dikunjungi oleh pengunjung apa lagi hari libur berbeda dengan rumah makan lain dikawasan sekitarnya, rumah makan ini juga memiliki keunikan tersendiri yaitu terletak ditengah-tengah hutan mangrove. Untuk itu peneliti ingin mengetahui apakah Rumah Makan ini termasuk rumah makan yang secara tidak langsung menerapkan prinsip ekonomi syariah.

Untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan menulis lebih lanjut dan menuangkannya dalam skripsi dengan judul “Penetapan Harga Jual Makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari Perspektif Ekonomi Syariah”.

## 2. Kajian Teori

### Penetapan Harga Jual

Pada hakekatnya, harga jual merupakan hal yang penting bagi sebuah perusahaan untuk ditetapkan dengan benar dan seimbang dengan kebutuhan para konsumen karena harga jual dapat mempengaruhi para konsumen dalam keputusannya untuk membeli suatu produk. Oleh sebab itu dalam menetapkan harga jual, suatu perusahaan perlu memperhatikan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan harga jual produknya. (Faisal, 2020)

Pada umumnya harga jual itu dipengaruhi oleh faktor lingkungan internal perusahaan dan faktor lingkungan eksternal perusahaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong dan Fandi Tjiptono yang mengemukakan bahwa secara umum ada dua faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan harga jual, yaitu faktor internal perusahaan dan lingkungan eksternal. (Faisal, 2020)

Harga merupakan salah satu variabel dari pemasaran atau penjualan. Islam memberikan kebebasan dalam harga yang artinya segala bentuk konsep harga yang terjadi dalam transaksi jual-beli diperbolehkan dalam ajaran Islam, selama tidak ada dalil yang melarangnya, dan selama harga tersebut terjadi atas dasar keadilan dan suka sama suka antara penjual dan pembeli. (Angga Kharisma Akbar, 2022)

## 3. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dokumentasi
2. Observasi
3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan langsung dengan pihak yang berkompeten, pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil tanya jawab antara peneliti dan informan. Pedoman wawancara ini ditunjukkan kepada:

1. Nanang : Manager operasional
2. La ode sarlin : Keuangan/Admin
3. Erdin : Koordinator Waiter
4. Linda : Pelanggan
5. Ian : Pelanggan
6. Nurifa : Pelanggan
7. Irma : Pelanggan
8. Adel : Pelanggan
9. Fuji : Pelanggan

Dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari. kemudian peneliti mendeskripsikan serta menarik kesimpulan dengan menggunakan studi pustaka tentang ekonomi syariah. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Melalui dua jenis

triangulasi tersebut kita dapat mengetahui apakah sumber

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Harga Menu Makanan dan Minuman

1. Cumi Goreng Tepung	Rp. 50.000/porsi
2. Cumi Masak Hitam	Rp. 40.000/porsi
3. Cumi Bakar	Rp. 16.000/ons
4. Cumi Asam Manis	Rp. 45.000/porsi
5. Udang Asam Manis	Rp. 40.000/porsi
6. Udang Goreng Tempura	Rp. 80.000/porsi
7. Udang Bakar Super	Rp. 30.000/ons
8. Lobster Super Hidup	Rp. 100.000/ons
9. Lobster Asam Manis	Rp. 60.000/ons
10. Lobster Bakar Rica	Rp. 60.000/ons
11. Udang Kipas Asam Manis	Rp. 200.000/porsi
12. Udang Kipas BBQ	Rp. 50.000/porsi
13. Udang Kipas Lada Hitam	Rp. 50.000/porsi
14. Sinonggi Besar	Rp. 20.000/porsi
15. Terong Goreng	Rp. 20.000/porsi
16. Cah Kangkung	Rp. 15.000/porsi
17. Air Mineral	Rp. 7.000
18. Jeruk Manis Hangat	Rp. 15.000
19. Sop Buah	Rp. 25.000
20. Es Kelapa Muda	Rp. 25.000

Sumber: Administrasi Rumah Makan Kampung Bakau

Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari buka setiap hari dimulai jam 10 pagi sampai jam 9 malam. Jumlah karyawannya saat ini sebanyak 66 orang yang terbagi dalam 2 shift kerja yaitu pagi dan sore untuk shift pagi mulai bekerja dari jam 10 pagi sampai jam 5 sore selanjutnya shift sore bekerja dari jam 5 sore sampai jam 9 malam.

#### Mekanisme Penetapan Harga Jual Makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari

Pada tanggal 01 oktober 2022 peneliti mengecek kembali keabsahan data terkait penentuan harga jual makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari, bahwa yang menentukan harga jual makanan adalah owner sedangkan yang menghitung biaya bahan baku yang terpakai adalah kepala koki.

*Adapun mekanismenya yaitu menghitung seluruh biaya bahan baku yang digunakan dari setiap menunya, menghitung seluruh modal yang dikeluarkan, kemudian merundingkan harga yang cocok agar nanti laba yang didapatkan bisa diperhitungkan dengan baik atas dasar dari biaya yang dikeluarkan dimulai dari bahan baku, tenaga kerja, Gas, listrik, biaya pemeliharaan barang dan lain*

*sebagainya. (wawancara Nanang Suriana, 16.09.2022, pukul 16.47)*

*Contoh mekanismenya seperti pada menu kepiting asam manis harga jualnya yaitu Rp 150.000/porsi untuk menentukan harga jual menu tersebut pastinya terlebih dahulu koki melihat dari biaya bahan mentahnya kemudian ditambah dengan biaya produksinya setelah itu estimasi harga bahan yang terpakai dari menu tersebut lalu menentukan berapa keuntungan yang diperoleh untuk perusahaan dengan presentase laba yang diinginkan sebanyak 50%”.*

Berdasarkan hasil observasi wawancara diatas untuk menghitung harga jual produk di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari menggunakan rumus cost plus pricing metode

*“Untuk saingan usaha juga kami rasa sejak awal terbentuknya rumah makan ini kami tidak memiliki saingan karena konsep yang kami tawarkan berbeda dari rumah makan lainnya yaitu eco wisata kuliner serta tujuan sasaran kami yaitu semua kalangan. Jadi harga yang kami tetapkan itu kami rasa sudah sesuai dengan seluruh biaya yang dikeluarkan dengan landasan tidak memberatkan pelanggan.”*

Hasil observasi dan wawancara, kepada bapak nanang suriana bahwa penentuan pertama dalam menetapkan harga jual makanan adalah dilihat dari modal awalnya, ditambah dengan biaya operasional, dan ditambahkan dengan laba yang diinginkan. Penentuan harga ini dilakukan sebelum Rumah Makanan Kampung Bakau Kota Kendari menentukan harga jual. Dari hasil wawancara penulis dan maneger operasional bahwa Rumah Makanan Kampung Bakau Kota Kendari menggunakan tiga rumus tersebut karena itu sangat penting bagi perusahaan mereka agar tidak mengalami kerugian (balik modal).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mekanisme penetapan harga jual makanan di Rumah Makanan Kampung Bakau Kota Kendari yaitu berdasarkan biaya. Untuk metode penentuan harganya menggunakan metode cost plus pricing sedangkan untuk menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan menggunakan metode harga pokok produksi (HPP). Biaya di Rumah Makanan Kampung Bakau Kota Kendari juga dapat diklasifikasikan menjadi 3 biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.

### **Pandangan Ekonomi Syariah Dalam Penetapan Harga Jual Makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak nanang suriana mengatakan bahwa

*"faktor utama kami menaikkan harga yaitu karena besarnya biaya yang dikeluarkan untuk biaya bahan mentah dan biaya-biaya lainnya, apalagi bahan mentahnya tidak bisa bertahan lama seperti ikan, cumi, udang dengan yang lainnya untuk itu kami menaikkan harga jualnya untuk menutupi biaya bahan mentah dan biaya lainnya".*

Selanjutnya beliau juga mengatakan bahwa

*"apabila laba yang kami dapatkan naik dari hasil penjualan maka ada bonus bulanan yang kami berikan kepada karyawan, ini agar karyawan kami betah untuk bekerja disini. Selain itu ada juga tunjangan tahunan yang kami berikan yaitu berupa THR pada saat hari raya".*

Dapat dilihat dari hasil wawancara para pelanggan mengenai penetapan harga jual makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari bahwa rumah makan tersebut dalam penetapan harganya sama sekali tidak memberatkan atau sudah sangat adil. Dalam hal ini, berarti Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari

sudah sesuai dengan syariat islam yaitu tidak menzalimi konsumennya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manager operasional pada tanggal 10 oktober 2022 beliau mengatakan

*"pada hari-hari tertentu memang biasa ada pelanggan yang meminta reservasi untuk kegiatan gathering, ataupun ulang tahun dari sini otomatis permintaan pelanggan juga pasti akan naik pada menu-menu tertentu tetapi kami tidak menaikkan atau menurunkan harganya, harga yang ditawarkan rumah makan tidak berubah sekalipun banyak pesanan, harganya tetap sama seperti yang tertera dalam daftar menu makanan dan minuman, dan menu yang paling banyak diminati oleh pelanggan adalah paket sinonggi, udang dan kepiting."*

Lebih lanjut beliau juga mengatakan *"yang pastinya tidak dipungkiri setiap usaha apapun pasti mengharapkan laba, dan Alhamdulillah laba yang kami dapatkan seimbang dengan biaya yang dikeluarkan. Untuk masalah harga biaya produksi dan keuntungan atau mengenai keuangan lainnya mohon maaf saya tidak bisa kasih informasi karena itu adalah rahasia perusahaan, tidak bisa diketahui oleh orang luar selain dari pengelola rumah makan ini sendiri."*

Setelah dilakukan wawancara dengan pihak Rumah Makanan Kampung Bakau Kota Kendari maka diperoleh data dan data tersebut dianalisa secara deskriptif dari pandangan ekonomi syariah kemudian disajikan untuk menjelaskan mengenai penerapan nilai ekonomi syariah terhadap sistem penetapan harga Rumah Makanan Kampung Bakau Kota Kendari.

Mekanisme penentuan harga dalam Islam sesuai dengan Maqashid al-Syariah, yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari kerusakan di antara manusia. Seandainya Rasulullah saat itu langsung menetapkan harga, maka akan kontradiktif dengan mekanisme pasar. Akan tetapi pada

situasi tertentu, dengan dalih Maqashid al-Syariah, penentuan harga menjadi suatu keharusan dengan alasan menegakkan kemaslahatan manusia dengan memerangi distorsi pasar (memerangi mafsadah atau kerusakan yang terjadi di lapangan).

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mekanisme penetapan harga jual makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari sudah sesuai dengan ekonomi syariah dimana peneliti melihat sebab-sebabnya yaitu laba yang didapatkan seimbang dimana antara biaya produksi dan laba yang didapatkan tidak terlalu banyak, adanya kerelaan antara pembeli dan penjual dalam harga jual, terjadi keseimbangan antara permintaan dan penawaran dan dalam hal menaikkan harga jualnya juga dalam batas kewajaran.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Rumah Makanan Kampung Bakau Kota Kendari peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

- 1 Penetapan harga jual makanan di Rumah Makanan Kampung Bakau Kota Kendari yaitu berdasarkan biaya. Untuk mekanisme penentuan harga jual makanan di Rumah Makanan Kampung Bakau Kota Kendari menggunakan metode cost plus pricing
- 2 Untuk menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan menggunakan metode harga pokok produksi (HPP). Metode harga pokok produksi (HPP) ini dibagi menjadi 3 unsur biaya yaitu biaya bahan baku, biaya teanga kerja dan biaya overhead rumah makan
- 3 Mekanisme penetapan harga jual makanan di Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari yaitu sudah sesuai dengan metode penetapan harga dalam ekonomi syariah, dimana penentuan harga tersebut tidak mendzalimi pihak pembeli atau tidak memberatkan pelanggan, laba yang didapatkan

tidak terlalu tinggi serta adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran

## 6. Limitasi

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini adalah tidak adanya keterbukaan mengenai jumlah biaya yang dikeluarkan dan laba yang didapatkan dari pihak Rumah Makan Kampung Bakau Kota Kendari. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan kata hingga menjadi kalimat masih jauh dari kata sempurna.

## Daftar Pustaka

- Amshari, M. M. (2019). Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Balance*.
- Beddu, M. J., & Sinuligga, P. (2021). Konsep Harga Menurut Ibnu Khaldun. *Jurnal STAI Hukum Ekonomi Syari'ah* Vol. XVI No.1.
- Garamatan, M. Z. F. R. (2021). Pentingnya Dan Kewajiban Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana. Jurnal Diversity*. Vol. 01
- Jamaludin. (2020). Konsep Dasar Ekonomi Menurut Syariat Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syaria*.
- Kotler., Keller dalam Muliasari 2016. Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis. *Jurnal Unpas*
- Muslimin, S., Zainab, Z., & Jafar, W. (2020). Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam. *Al-Azhar Jurnal of Islamic Economics*. Vol. 2.
- Nuryadin, H. M. B. (2017). Harga Dalam Perspektif Islam. *Mazahib. Jurnal Academia*. Vol. 4.
- Toar, O., Karamoy, H., & Wokas, H. (2017). Analisis Perbandingan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dan Mark Up Pricing Pada Dolphin Donuts Bakery. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*. Vol. 5.

Wagiyo, & Lia Fransiska. (2019). Analisis Biaya Produksi dalam Rangka Penentuan Harga Jual Makanan pada Rumah Makan Meychan Serba Sepuluh ribu di Pringsewu. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bulan Juni. Vol.10.

